

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang “Hubungan Riwayat Berat Badan Lahir dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-60 Bulan di Puskesmas Polanharjo” adalah sebagai berikut:

1. Riwayat berat badan lahir di Puskesmas Polanharjo sebagian besar responden mempunyai riwayat berat badan lahir normal sebanyak 36 balita (75%).
2. Jumlah kejadian *stunting* pada balita usia 24-60 bulan di Puskesmas Polanharjo sebagian besar responden mengalami kejadian *stunting* dengan kategori *stunting* pendek sebanyak 33 balita (68,8%).
3. Tidak ada hubungan antara riwayat berat badan lahir dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-60 bulan di Puskesmas Polanharjo dimana $p = 0,680$ ($p > 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, maka penulis memberikan saran yaitu:

1. Bagi institusi

Institusi dari berbagai sektor dapat menerapkan upaya pemenuhan intervensi gizi spesifik (PMT untuk mengatasi KEK pada bumil, TTD untuk anemia bumil, ASI eksklusif, imunisasi) dan intervensi gizi sensitif (sanitasi, air bersih, JKN, akses pelayanan masyarakat, PAUD HI- SDIDTK) secara maksimal.

2. Bagi tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan memberikan penyuluhan tentang *stunting* serta cara pencegahannya, memberikan PMT untuk mengatasi KEK pada bumil, pendidikan kesehatan tentang gizi masyarakat.

3. Bagi Orang tua

Orang tua untuk lebih memperhatikan pemenuhan dan pemantauan status gizi sejak usia dini, mengikuti kegiatan posyandu untuk pemantauan perkembangan dan pertumbuhan balita, ibu memberikan ASI secara eksklusif dan diteruskan hingga 2 tahun di dampingi pemberian MPASI yang adekuat, meningkatkan pengetahuan tentang permasalahan pertumbuhan pada anak salah satunya adalah *stunting*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengembangkan penelitian yang lebih mendalam tentang faktor faktor yang berisiko terhadap kejadian *stunting*.